

BAB V PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan proses pembuatan, percobaan, pengujian alat dan pendataan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Modul ini memberikan kemudahan pada saat terapi, karena sesuai dengan SOP fisioterapis yang berlaku.
2. Suhu sesuai prosedur fisioterapi dan berada pada batas yang ideal.
3. Pengontrol pemanas hanya menggunakan 5 VDC untuk mengaktifkan *drivernya*.
4. Dari hasil pengukuran didapatkan kesalahan nilai *error* yaitu:

Untuk pengukuran tegangan pada *sensor* suhu LM35 dengan suhu pengukuran 40' C disimpulkan memiliki hasil tingkat kesalahan (*%error*) sebesar 0.01%, pada suhu 40'C pengukuran *heater* menggunakan *termometer* air raksa disimpulkan memiliki tingkat kesalahan (*%error*) sebesar 0.0325% . Sedangkan untuk waktu terapi dengan 5,10,15 menit disimpulkan memiliki hasil tingkat kesalahan(*%error*) sebesar 0%. Jadi berdasarkan hasil pengukuran dan kesalahan nilai *error* dapat disimpulkan bahwa, modul yang dibuat dapat bekerja dengan baik dan bisa dimanfaatkan sebagai terapi panas.

5.2. SARAN

Setelah melakukan proses pembuatan, percobaan, pengujian alat dan pendataan, penulis memberikan saran sebagai pengembangan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Dalam setiap melakukan pekerjaan agar lebih memperhatikan keselamatan terutama saat pembuatan modul.
2. Pembuatan modul dapat dikembangkan menjadi *Portable* tanpa menggunakan tegangan AC lagi dan dapat di gunakan dimana saja.
3. Pembuatan *chasing* dapat diperbaiki lagi dan diperindah dengan pola yang lebih *elegant*.